

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai pengaruh promosi kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini pada siswi SMAN 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 140 (70%), sedangkan siswi yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 (7%) siswi. Namun terjadi peningkatan pengetahuan siswi sesudah dilakukan promosi kesehatan yaitu sebanyak 113 siswi (56,5%) berpengetahuan baik, serta 87 siswi (43,5%) berpengetahuan cukup.
2. Sikap responden sebelum mendapatkan promosi kesehatan Sebagian besar siswi 194 (97%) mempunyai sikap positif terhadap pemeriksaan payudara sendiri, namun masih terdapat 6 siswi (3%) yang mempunyai sikap negative terhadap pemeriksaan payudara sendiri. Terjadi peningkatan sikap responden sesudah mendapatkan promosi kesehatan yaitu sebanyak 199 (99,5%) responden memiliki sikap positif terhadap pemeriksaan payudara sendiri.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada siswi SMAN 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan $P \text{ Value} = 0,000$.
4. Ada pengaruh promosi kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi SMAN 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan $P \text{ Value} = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Siswi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan kepada para siswi agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan mengenai kanker payudara dan SADARI baik dari informasi yang didapatkan melalui internet maupun mengikuti Pendidikan kesehatan sehingga dapat meningkatkan keterampilan tentang SADARI guna mencegah terjadinya kanker payudara.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk pihak sekolah dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan seperti puskesmas untuk dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya kanker payudara guna mencegah kanker payudara yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), karena Pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini sebaiknya untuk mengembangkan variabel lain yang lebih luas guna menggali lebih dalam keefektifan promosi kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara.